

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Nontunai, Elektronik Warung Gotong Royong yang selanjutnya disebut e-Warong, adalah agen bank, pedagang dan/atau pihak lain yang telah bekerja sama dengan Bank Penyalur dan ditentukan sebagai tempat pembelian Bahan Pangan oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM), yaitu usaha mikro, kecil, dan koperasi, pasar tradisional, warung, toko kelontong, yang menjual bahan pangan, atau usaha eceran lainnya.

Bank Penyalur bersama Pemerintah Kabupaten/Kota yaitu Dinas Sosial dan Tenaga Pelaksana Bansos Pangan di daerah mengidentifikasi agen bank atau pedagang untuk dapat menjadi e-Warong dengan memperhatikan kriteria kriteria yang telah ditentukan. E-Warong yang melanggar atau tidak mematuhi ketentuan akan dicabut izin penyaluran untuk melayani program Sembako.

Dinas Sosial selama ini menggunakan prosedur baku untuk mengevaluasi dalam penentuan kelayakan e-Warong. Penilaian yang dilakukan Dinas Sosial untuk menentukan kelayakan e-Warong dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria seperti menjual bahan pangan sesuai harga pasar, dapat melayani pembeli KPM dan non KPM, menyediakan pelayanan bagi usia lanjut, pemilik usaha mikro kecil, bukan ASN maupun perangkatat desa. Dinas Sosial terkadang sulit dalam mengambil keputusan, jika e-Warong yang ada memiliki kriteria yang tidak jauh berbeda dengan e-Warong lainnya, dan itu menjadi suatu permasalahan yang ada pada penentuan kelayakan e-warong.

Era globalisasi yang semakin maju berdampak juga pada kemajuan teknologi, sehingga dalam perkembangannya suatu lembaga organisasi atau

instansi harus bisa beradaptasi sesuai dengan kemajuan teknologi. Adanya kemajuan teknologi mengakibatkan terjadi perubahan dari sistem manual ke elektronik. Begitu pun yang ada pada lembaga pemerintahan di Dinas Sosial yang hingga sekarang melakukan evaluasi kelayakan e-Warong masih secara manual yaitu dengan mengisi pada formulir.

Banyaknya kriteria dalam evaluasi ewarong membuat Dinas Sosial dalam hal merekap hasilnya sehingga membutuhkan banyak waktu, disamping itu dikarenakan banyaknya kriteria rentan terjadinya *human error* sehingga penilaian secara manual dapat menyebabkan terjadinya ketidakpuasan ewarong terhadap penilaian yang dilakukan.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan suatu sistem yang bisa mempercepat dan mempermudah kinerja Dinas Sosial dalam evaluasi untuk memperoleh hasil yang akurat dan juga dapat menyediakan bukti tambahan untuk memberikan pembenaran dari setiap kriteria yang sudah ditentukan.

Sistem keputusan merupakan salah satu solusi yang bisa digunakan oleh Dinas Sosial untuk mempermudah dalam mengevaluasi kelayakan ewarong. Salah satu metode yang bisa diterapkan dalam sistem keputusan ini adalah metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP).

Dengan metode MFEP ini untuk mengevaluasi kelayakan e-Warong pada Dinas Sosial akan lebih akurat. Metode ini sangat cocok dengan alternatif yang banyak dan memberikan pertimbangan subjektif dan intuitif terhadap faktor yang dianggap penting. Pertimbangan tersebut berupa pemberian bobot atas multifaktor yang terlibat dan dianggap penting sehingga memperoleh urutan faktor berdasarkan kepentingannya. Maka dari itu penulis tertarik membuat tugas akhir mengenai “Implementasi Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) dalam mengevaluasi kelayakan e-Warong pada Dinas Sosial Kabupaten Kediri”

## **B. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Dinas Sosial kesulitan dalam menentukan hasil yang tepat dari evaluasi e-warong diakarenakan antara e-warong memiliki kriteria yang tidak jauh berbeda.
2. Evaluasi yang dilakukan ewarong masih menggunakan cara manual.
3. Dinas Sosial terkadang membutuhkan waktu lama dalam mengetahui hasil dari evaluasi ewarong.
4. Belum ada alat bantu yang bisa mempermudah dan membantu Dinas Sosial untuk mengevaluasi kelayakan e-Warong.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah yang ada, dapat dibuat rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem untuk menentukan kelayakan E-Warong?
2. Bagaimana mengimplementasikan Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) untuk menentukan kelayakan E-Warong?

## **D. Batasan Masalah**

Supaya pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Kriteria penilaian dalam evaluasi kelayakan e-Warong adalah berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam pedoman umum program sembako dan Dinas Sosial Kabupaten Kediri.
2. Metode yang digunakan pada evaluasi kelayakan e-warong adalah penerapan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP).
3. Penelitian ini menggunakan data e-warong pada Kecamatan Mojo.
4. Sistem evaluasi kelayakan e-warong menggunakan berbasis web.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem untuk menentukan kelayakan E-Warong.
2. Mengimplementasikan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP)

### **F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Penulis

Memperdalam pengetahuan serta pemahaman penulis tentang metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) dan sebagai sarana untuk menjabarkan ilmu yang didapat di bangku kuliah agar dapat diperoleh keahlian tersendiri dan mampu bersaing dalam perkembangan teknologi yang ada, serta menambah wawasan dan pengetahuan yang luas.

#### 2. Instansi

Memberikan kemudahan pada Dinas Sosial Kabupaten Kediri dalam hal mengevaluasi e-Warong.

### **G. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berjalan dan pengaruh dari suatu fenomena. Adapun metode dalam penelitian sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan judul laporan sehingga diperoleh data lengkap dan akurat.

## 2. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait.

## 3. Studi pustaka / Literatur

Pengumpulan data dengan menggunakan atau pengumpulan sumber-sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran secara teoritis.

## 4. Analisis Sistem

Tahapan penelitian terhadap sistem berjalan dan bertujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang terjadi serta mempermudah dalam menjalankan tahap selanjutnya yaitu perancangan sistem.

## 5. Perancangan sistem

Setelah menganalisa dan mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya adalah tahap perancangan sistem, agar mempermudah proses pembuatan sistem, dan agar langkah-langkah sistem lebih terstruktur mulai dari DFD, ERD, dan Flowchart.

## 6. Implementasi

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius yang mengacu pada aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan melakukan coding pada aplikasi tersebut sehingga dapat menampilkan antarmuka pengguna.

## 7. Pengujian sistem

Setelah implementasi selesai, proses uji coba berfokus pada logika internal software, memastikan bahwa semua sudah diuji, dan pada eksternal fungsional, yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan.



## **I. Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan dalam lima dan isinya akan diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah identifikasi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, waktu penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka yang akan menjadi dasar pemikiran serta landasan dalam membuat tugas akhir.

### **BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini berisi tentang analisis sistem yang lama dan analisis metode yang digunakan desain sistem yang meliputi desain output dan desain input, desain proses meliputi Data Flow Diagram (DFD) dan Flowchart.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN HASIL**

Bab ini berisikan tentang deskripsi implementasi hasil perangkat lunak yang akan dibuat, deskripsi rancangan perangkat lunak yang akan dibuat. Serta pembahasan hasil perangkat lunak yang dibuat dan pengujian perangkat lunak yang dibuat.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dapat berupa temuan pengetahuan baru dan penerapan atau pembuktian teori.